

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas pembelajaran guru yang dilakukan selama proses penggunaan alat peraga fisika sederhana menghasilkan nilai persentase pertemuan pertama pada kelas eksperimen sebesar 86% dan kelas kontrol sebesar 86%. Pertemuan kedua kelas eksperimen sebesar 89% dan kelas kontrol sebesar 89%. Pertemuan ketiga kelas eksperimen sebesar 100% dan kelas kontrol sebesar 91%.
2. Aktivitas pembelajaran guru yang dilakukan selama proses penggunaan alat peraga fisika sederhana menghasilkan nilai persentase pertemuan pertama pada kelas eksperimen sebesar 86% dan kelas kontrol sebesar 82%. Pertemuan kedua kelas eksperimen sebesar 86% dan kelas kontrol sebesar 91%. Pertemuan ketiga kelas eksperimen sebesar 100% dan kelas kontrol sebesar 100%.
3. Perbedaan keterampilan proses sains peserta didik yang diajar menggunakan alat peraga fisika sederhana dan yang tidak diajar menggunakan alat peraga fisika sederhana. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data bahwa $t_{hitung} = 4,152$ dan $t_{tabel} = 2,0085$ sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian keterampilan proses sains peserta didik setelah menggunakan alat peraga

fisika sederhana lebih baik dibandingkan keterampilan proses sains peserta didik yang tidak diajarkan menggunakan alat peraga fisika sederhana.

4. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan alat peraga fisika sederhana dan yang tidak diajar menggunakan alat peraga fisika sederhana. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data bahwa nilai $t_{hitung} = 2,737$ dan $t_{tabel} = 2,0085$ sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hasil belajar peserta didik setelah menggunakan alat peraga fisika sederhana lebih baik dibandingkan hasil belajar peserta didik yang tidak diajar menggunakan alat peraga fisika sederhana.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan alat peraga tidak boleh dikurangi dan harus lebih ditingkatkan lagi terhadap peserta didik agar keterampilan proses sains dan hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan tuntutan kurikulum.
2. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan rujukan terhadap hasil keterampilan proses sains dan hasil belajar peserta didik menggunakan alat peraga fisika sederhana.